

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berikut hasil penelitian yang didapat dari hasil pengumpulan data di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Data ini diambil pada tanggal 15 Mei-15 Juli 2023.

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Lokasi Penelitian**

- 1) Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Qardhan Hasana
- 2) Kepala Sekolah : Yulia Erik Mulyaning Wuri
- 3) NSS : 202156111062
- 4) NSPN : 30305433
- 5) Status Akreditasi : A
- 6) Status Kepemilikan: Yayasan
- 7) SK Pendirian : 648/29/PU
- 8) Tahun Berdiri : 2000
- 9) Alamat : Jl. Rahayu Komplek Qardhan Hasana
- 10) RT/RW : 1/1
- 11) Kelurahan : Mentaos
- 12) Kecamatan : Banjarbaru utara
- 13) Kabupaten : Kota Banjarbaru
- 14) Provinsi : Kalimantan Selatan

- 15) Kode Pos : 70711
- 16) Email Sekolah : [Smp.Qardhan.Hasana t@gmail.com](mailto:Smp.Qardhan.Hasana t@gmail.com)
- 17) Web Sekolah : [qardhanhasana.sch.id](http://qardhanhasana.sch.id)

## **b. Visi dan Misi SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru**

### **1. Visi**

Terwujudnya kader pemimpin islami yang berakhlak mulia dan berkeahlian yang menguasai iptek, peduli dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa yang bermanfaat dan bertanggung jawab.

### **2. Misi**

Mencerahkan Qalbu (SQ) mengendalikan nafsu/meningkatkan Himmah (ESQ) mencerdaskan Akal (IQ) Berdasarkan Iman dan Taqwa.<sup>1</sup>

## **c. Data Siswa**

Tabel 4. 1 Data Siswa SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	14	11	25
2	VIII B	13	12	25
3	VIII C	13	10	23
Jumlah Seluruh Siswa Kelas VIII				73

## **2. Penyajian Data**

Dilakukan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara

<sup>1</sup> Sumber Hasil Dokumentasi, Hari Jum'at, Tanggal 20 Mei 2023, Pukul 09.00 Wita, SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru

dan dokumentasi. Peneliti datang melakukan observasi untuk pengantaran surat sejak tanggal 15 Mei-15 Juli 2023. Data yang dikumpulkan akan ditampilkan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan fokus masalah penelitian yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian data dan menganalisisnya.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah peran guru BK memberikan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Data yang telah peneliti dapatkan disajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif dengan menjelaskan data yang diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini secara komprehensif.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK, kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa. Adapun data yang peneliti dapatkan diurutkan sesuai dengan rumusan masalah diantaranya adalah:

### **1. Bentuk Perilaku Ketidakdisiplinan Siswa**

Bentuk perilaku ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh siswa SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru diantaranya sebagai berikut, untuk memperkuat hasil penelitian peneliti melakukan wawancara pada guru BK dan beberapa siswa SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru kelas VIII. Sesuai dengan aspek yang diteliti guru BK menyatakan:

“Perilaku ketidakdisiplinan yang sering terjadi di sekolah ini seperti terlambat masuk sekolah, rambut panjang untuk siswa laki-laki, tidak memakai dalaman jilbab untuk perempuan, memakai aksesoris berlebihan, dan lainnya.”<sup>2</sup>

Disamping itu siswa MSD mengatakan bahwa:

---

<sup>2</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, 5 Juni 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

”Saya, dari awal masuk sekolah di SMP IT Qardhan Hasana saya tidak pernah dipanggil guru BK karena saya hanya melakukan pelanggaran ringan seperti meninggalkan atribut saat upacara dan juga memakai aksesoris yang tidak diperbolehkan oleh sekolah pernah sekali saya ditegur juga karena rambut saya saat itu panjang dan saya lupa memotong rambut. Saya pernah beberapa kali dipanggil guru BK saat pertama kali saya memulai sekolah disini, karena saat itu saya belum terbiasa bangun pagi dan juga saya adalah anak pertama dari 3 bersaudara sehingga ibu saya setiap pagi sibuk mengurus kedua adik saya sehingga saya sering terlambat namun saya akan berusaha belajar mandiri agar saya tidak sering terlambat lagi.”<sup>3</sup>

Kemudian siswa juga mengatakan beberapa alasan yang dikemukakan berkaitan dengan ketidakdisiplinan yang mereka lakukan diantaranya siswa NS dan NM siswa kelas VIII b di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru:

”Ketidakdisiplinan yang saya lakukan sehingga dipanggil guru adalah karena beberapa kali telat dalam memulai kegiatan rutin saat itu saya diantar oleh ayah saya sekalian berangkat kerja dan ayah saya harus mengantar adik saya sekolah dulu sehingga sampai di sekolah saya selalu terlambat sehingga saya dipanggil guru BK kemudian selain itu saat sudah sampai sekolah beberapa atribut sering tertinggal di rumah seperti name tag kemudian topi saya berusaha tidak menggulangnya namun karena terburu-buru saya selalu lupa.”<sup>4</sup>

Siswa berinisial SSM juga mengatakan:

”Saya pernah melakukan pelanggaran ringan yaitu mempunyai rambut panjang karena saya lupa memotong rambut sehingga terlihat panjang dan mendapat teguran. Saya tidak memotong rambut selain karena lupa juga kurangnya waktu yang saya punya sebab setelah pulang sekolah saya ada kegiatan les sebanyak 2x sehingga di hari libur saya seringkali lupa memotong rambut.”<sup>5</sup>

Siswa MY juga mengatakan bahwa:

---

<sup>3</sup> Murid MSD, *Wawancara Pribadi*, Jum’at, Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarbaru.

<sup>4</sup> Murid NM, *Wawancara Pribadi*, Jum’at, Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarbaru..

<sup>5</sup> Murid SSM, *Wawancara Pribadi*, Jum’at, Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarbaru.

”Hukuman yang saya terima dari ketidakdisiplinan saya (terlambat datang kesekolah) adalah saya harus menghafal beberapa surat pendek dan juga mengucapkan 400 kali istigfar agar saya tidak melakukan kesalahan itu kembali.”<sup>6</sup>

Kemudian siswa bernama KA kelas VIII SMP IT Qardhan Hasana juga

Mengatakan sering terlambat dikarenakan:

”Apabila datang ke sekolah masuknya jam 07:00 tapi kadang saya sering sampai di sekolah itu jam 07:10 dan pernah juga jam 07:15 baru sampai di sekolah dan guru bimbingan konseling menegur saya agar saya tidak terlambat lagi dan bapak menasehati saya agar saya bangun lebih awal lagi agar tidak datang terlambat.”<sup>7</sup>

Dan siswa bernama NSPS kelas VIII b mengatakan bahwa:

”Saya pernah mendapat teguran guru BK karena tidak memakai ciput atau lapisan dalam jilbab. Hal ini saya lakukan karena saya merakan panas dan gerah karena cuaca yang panas sehingga saya mengambil air wudhu terlebih dahulu sebelum waktu adzan zuhur dan karena masih basah saya tidak memakai ciput secara langsung.”<sup>8</sup>

Selain karena terlambat ada perilaku ketidakdisiplinan yang juga dilakukan siswa seperti yang dikatakan oleh KAS kelas VIII c:

”Saya pernah dipanggil guru BK karena ketinggalan atribut sekolah saat ulangan yaitu tidak membawa id card, selain itu saya juga pernah membawa handpohone ke sekolah dan ketahuan guru BK sehingga saya dipanggil dan mendapatkan teguran agar tidak melakukannya lagi.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas bahwa siswa kebanyakan terlambat karena faktor kendaraan dan juga dukungan dari orang tua, dari

---

<sup>6</sup> Murid MY, *Wawancara Pribadi*, Jum’at, Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarbaru.

<sup>7</sup> Murid KA, *Wawancara Pribadi*, Jum’at, Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarbaru.

<sup>8</sup> Murid NSPS, *Wawancara Pribadi*, Jum’at, Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjar.

<sup>9</sup> Murid KAS, *Wawancara Pribadi*, Jum’at, Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarbaru.

beberapa siswa yang diwawancarai siswa mengaku bahwa memiliki adik yang juga bersekolah dan berangkat di jam yang sama, kemudian belum lagi orang tua mereka juga akan berangkat kerja tentu dengan waktu berangkat yang bersamaan menggunakan kendaraan yang sama, hal tersebut akan menjadi faktor keterlambatan siswa datang ke sekolah karena harus menunggu adiknya diantar terlebih dahulu baru kemudian menunggu ayahnya menyiapkan bekal untuk berangkat kerja. Sehingga karena faktor tersebut menyebabkan siswa melakukan ketidaksiplinan.

Kemudian bentuk ketidaksiplinan yang banyak dilakukan oleh siswa SMP IT Qardhan Hasana datang terlambat dan tertinggal beberapa atribut sekolah dan memiliki rambut panjang untuk laki-laki, kemudian dari apa yang dilakukan oleh siswa SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru maka diberikan bimbingan dan arahan keagamaan agar siswa jera dan berubah menjadi lebih baik.

## **2. Upaya Guru BK dalam Mengatasi Ketidaksiplinan Siswa**

Upaya guru BK sangat penting dalam proses belajar mengajar, maka dari itu tindakan awal untuk identifikasi permasalahan yang ada. Upaya guru BK berdasarkan teori dari Bimo Walgito, sesuai dengan wawancara dengan Ibu Guru BK mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui permasalahan siswa, guru BK biasanya menggunakan buku BK (catatan pelanggaran peserta didik dan buku absen BK kelas, dan laporan-laporan dari guru wali kelas, lalu di tindak lanjuti. Tercatat dalam laporan wali kelas, bahwa bentuk pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah ketidaksiplinan.”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, 5 Juni 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

Dari pernyataan wawancara dengan guru BK, beliau mengatakan bahwasannya terlebih dahulu melihat bentuk masalah pada peserta didik yaitu dengan mencari keterangan mengenai masalah-masalah yang dilakukan peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru BK dalam mengidentifikasi masalah yang dilakukan peserta didik adalah dilihat dari buku BK (catatan pelanggaran peserta didik) dan buku absen BK kelas serta beberapa laporan dari wali kelas mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa mengenai ketidaksiplinan. Sehingga dari identifikasi permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti oleh guru BK.

Kemudian Guru BK SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru mengatakan bahwa:

”Anak-anak SMP IT Qardhan Hasana kelas VIII sering melakukan pelanggaran ketidaksiplinan di sekolah, namun dalam pelanggarannya masih dalam batasan wajar sehingga tidak sampai ke tahap pemanggilan dan masih bisa diberikan bimbingan dan saran agar anak berubah menjadi lebih baik.” Namun sejauh ini upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi ketidaksiplinan diantaranya adalah menasehati terlebih dahulu kemudian apabila tidak ada perubahan baru akan dilakukan pemanggilan orang tua. Hal ini termasuk dalam upaya preventif yang kami lakukan yaitu pemberian bimbingan kepada murid, yang juga harus dibantu dari lingkungan keluarga kepada anak-anak mereka.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka, dapat disimpulkan bahwa guru BK SMP IT Qardhan Hasana memberikan nasehat berupa pentingnya disiplin untuk semua siswa dan harus memperhatikan kewajibannya sebagai guru bimbingan dan konseling yaitu guru bimbingan dan konseling harus bertindak obyektif dan tidak boleh membeda-bedakan peserta didiknya. Menjadi guru

---

<sup>11</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, Tanggal 10 juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

bimbingan dan konseling itu juga harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan agar guru bimbingan dan konseling dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswanya dengan baik. Siswa yang bersekolah disini sebenarnya cukup memahami terkait dengan perilaku ketidakdisiplinan namun kurangnya rasa kesadaran atas tanggung jawab dan adanya rasa acuh pada diri pribadi sehingga terbentuknya sifat tidak disiplin.

Adapun cara yang guru bimbingan dan konseling lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana yaitu pertama dengan memberikan nasehat, kemudian teguran kepada siswa yang bermasalah maka selanjutnya diberi hukuman.

Untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti melakukan wawancara dengan ibu kepala sekolah SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru berkaitan dengan ketidakdisiplinan siswa diantaranya adalah:

”Disini ketidakdisiplinan yang sering terjadi adalah siswa yang sering datang terlambat, misalnya masuk sekolah jam 7 mereka datang jam 7.10 atau jam 7.20. Sebenarnya kendalanya adalah karena mungkin mereka berangkat sekolah diantar oleh ayahnya dan orang tuanya harus mengantar adiknya terlebih dahulu dan juga dirumah ibunya sibuk mengurus adiknya dan masih banyak lagi. Namun pelanggaran mereka bukan lah pelanggaran berat hanya pelanggaran yang biasa terjadi dan akan kita tegur dan berikan nasehat apabila pelanggaran itu sudah terjadi berulang-ulang.”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa peran guru BK di sekolah SMP IT Qardhan Hasana sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena guru BK selain sebagai konselor pula sebagai pendidik dan pembimbing siswa. Pelanggaran atau ketidakdisiplinan yang

---

<sup>12</sup> Kepala Sekolah Yulia Erik Mulyaning Wuri, *Wawancara Pribadi*. Senin, Tanggal 10 juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.



dihadapi siswa tentunya akan menjadi bahan atau cara agar guru dapat memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang sudah terjadi.

Dengan adanya konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kedepannya kepala sekolah SMP IT Qardhan Hasana berharap anak-anak tidak ada lagi yang terlambat dan disiplin dapat selalu ditingkatkan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK. Sesuai dengan aspek yang diteliti mengenai konsekuensi terhadap anak yang sering melakukan pelanggaran ketidaksiplinan. Kemudian untuk konsekuensi atau hukuman yang dilakukan oleh siswa SMP IT Qardhan Hasana kelas VIII diantaranya adalah

”Pembinaan yang dilakukan seperti arahan dan memberikan nasehat, apabila kesiangan yang dilakukan oleh murid maka akan kita beri konsekuensi kesiangannya berapa menit dan dilangsungkan di dalam masjid, seperti hukuman nya istighfar, dan pembacaan surat pendek dan hafalan.”<sup>13</sup>

Selain itu, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun guru BK SMP IT Qardhan Hasana diantaranya adalah

”Upaya yang dilakukan pihak sekolah apabila ada siswa yang berulang kali melakukan ketidaksiplinan diantaranya adalah setiap kesalahan akan ada point untuk siswa dan dicatat namanya apabila sudah ditegur dan dinasehati tidak ada perubahan, akan ada pemanggilan orang tua. Point kesalahan siswa itu apabila sudah lebih dari 40 kali pelanggaran dilakukan maka akan ada pemanggilan yang dilakukan oleh guru BK. Dan hukuman yang kita beri ke siswa biasa lebih ke keagamaan, seperti istighfar sampai 400 kali dan seterusnya.”<sup>14</sup>

Kemudian guru BK juga mengatakan bahwa faktor pendukung dalam menangani ketidaksiplinan siswa diantaranya adalah dengan dibantunya dengan

---

<sup>13</sup> Murid MY, *Wawancara Pribadi*, Jum'at, Tanggal 10 Juli 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarbaru.

<sup>14</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, 10 Juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

wali kelas, guru kelas dan di bantu oleh kepala sekolah.<sup>15</sup> Untuk faktor penghambatnya diantaranya siswa yang banyak dan sedikitnya tenaga kerja guru BK sehingga kesulitan mengontrol seluruh siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dari permasalahan yang ada di SMP IT Qardhan Hasana kelas VIII secara umum yaitu siswa yang sering terlambat ke sekolah, rambut panjang dan meninggalkan atribut sekolah seperti id card dan ketidakdisiplinan yang selalu terjadi dalam pembelajaran namun di SMP IT Qardhan Hasana konsekuensi yang diberikan lebih ke dalam keagamaan seperti hafalan dan membaca istighfar hingga 400 kali agar siswa jera dan menjadi lebih baik .

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan ibu kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Peran guru bimbingan konseling secara umum adalah membantu siswa yang bermasalah dan memberi bimbingan agar siswa yang melanggar aturan paham kenapa mereka harus mendapat konsekuensi dari apa yang mereka lakukan dan para siswa paham dalam kehidupan harus berdisiplin.”<sup>17</sup>

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh guru BK bahwa:

“Dalam membantu siswa menyelesaikan masalah guru bimbingan dan konseling perlu mengetahui karakter dan latar belakang siswanya yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib atau tidak disiplin, sehingga guru bimbingan dan konseling akan dapat menentukan cara yang paling tepat dalam membantu siswanya untuk menyelesaikan masalah. Peranan

---

<sup>15</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, 10 Juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

<sup>16</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, 10 Juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

<sup>17</sup> Kepala Sekolah Yulia Erik Mulyaning Wuri, *Wawancara Pribadi*, Senin, 10 juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

guru bimbingan dan konseling ialah keikutsertaan guru bimbingan konseling dalam membantu siswanya yang mempunyai masalah.”<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa disinilah letak peranan bimbingan dan konseling sebagai pembimbing, yaitu guru BK sebelum memanggil murid tersebut karena terlalu sering melakukan ketidaksiplinan, maka guru BK menasehati terlebih dahulu bahwa peraturan sekolah, menuntut siswa harus disiplin datang tepat waktu dan membawa beberapa atribut sekolah, kemudian guru BK memberi nasehat dan pengertian kenapa kita harus disiplin karena hal tersebut akan berguna bagi anak bukan hanya untuk saat ini namun untuk kedepannya. Setiap siswa memiliki kesalahan yang berbeda-beda dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Di dalam lingkungan sekolah sering terjadi siswa tidak disiplin dalam waktu dan ada pula yang tidak disiplin dalam berpakaian dan melanggar tata tertib sekolah, Sehingga diperlukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

### **3. Kendala Guru BK dalam Mengatasi Perilaku Ketidaksiplinan Siswa**

Kendala merupakan suatu masalah yang sangat wajar terjadi pada suatu kegiatan tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak hal yang menjadi faktornya. Berikut ini akan peneliti analisis kendala yang dialami oleh guru bimbingan konseling dalam mendisiplinkan peserta didik di sekolah tersebut berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan guru BK diantaranya adalah:

“Banyak diantara para peserta didik, walaupun sudah diberikan teguran, namun tidak mengindahkan teguran tersebut dan hanya beberapa

---

<sup>18</sup> Kepala Sekolah Yulia Erik Mulyaning Wuri, *Wawancara Pribadi*, Senin, 10 juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru.

peserta didik yang mau mendengarkan, dan hal ini disebabkan oleh kepribadian dari masing-masing peserta didik tersebut. Sifat peserta didik yang sulit diatur tentunya membuat kesulitan guru. Kendala lainnya yang dialami guru bimbingan konseling berkaitan dengan sifat atau kepribadian anak tersebut yang tidak suka dinasihati, sehingga akan sangat sulit untuk mendisiplinkan peserta didik yang demikian, sehingga perlu tenaga dan kesabaran yang ekstra dalam menyikapi dan membimbing peserta didik yang demikian”<sup>19</sup>

Kemudian guru Bk juga mengatakan faktor lain yang menjadi kendala diantaranya adalah

“Salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik kurang disiplin adalah muncul dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang disebut faktor internal dan juga faktor luar (eksternal) sebagaimana yang dikutip dari hasil wawancara yang mana guru bimbingan dan konseling memberikan keterangan bahwa peserta didik tidak memiliki kesadaran diri dalam belajar dan juga hal ini dipengaruhi dari faktor lingkungan dan keluarga. Sikap tidak disiplin ini dipengaruhi oleh lingkungan peserta didik itu sendiri dan juga muncul dari keluarganya sendiri, lingkungan yang tidak baik dapat menyebabkan peserta didik meniru sikap tidak baik tersebut sehingga sering datang terlambat ke sekolah, bolos dan lainnya, keluarga juga tidak mencoba mendukung untuk anak bersikap disiplin, misalnya memerintahkan anak untuk bangun lebih awal dan hal-hal lainnya”<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang di alami guru BK dalam mengatasi perilaku ketidaksiplinan adalah guru bimbingan dan konseling memang akan mengalami banyak kendala dalam mendisiplinkan anak didiknya. Waktu menjadi kendala yang berat bagi guru bimbingan konseling saat hendak melakukan layanan bimbingan konseling, seperti ketika layanan bimbingan konseling akan diberikan peserta didik ada jam belajar dan pada saat guru bimbingan konseling

---

<sup>19</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, Tanggal 10 juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru

<sup>20</sup> Guru BK Asifa Novia, *Wawancara Pribadi*. Senin, Tanggal 10 juli 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarbaru

memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik yang tidak disiplin, waktu terlalu sedikit karena peserta didik harus masuk kelas, sehingga waktu menjadi kendala bagi guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan konseling.

Dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik tentu saja memerlukan waktu yang agak panjang, karena setelah teguran-teguran yang disampaikan, maka guru bimbingan konseling akan memberikan nasehat-nasehat sehingga akan berguna untuk peserta didik tersebut. Kerjasama antar guru, memang sangat berperan penting dalam menyukseskan upaya-upaya yang dilakukan agar peserta didik disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

## **B. Pembahasan**

Setelah data yang disajikan pada hasil penelitian dalam bentuk uraian selanjutnya ialah melakukan menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan akan di proses menjadi hasil data yang telah disimpulkan. Peneliti akan menguraikan hasil analisis data berdasarkan urutan dari fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Bentuk Perilaku Ketidaksiplinan Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa ada beberapa bentuk perilaku ketidaksiplinan yang dilakukan siswa SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru seperti terlambat sekolah, atribut yang tidak lengkap, rambut panjang dan lainnya, hal ini selaras dengan

teori yang telah disampaikan bahwa ketidakdisiplinan merupakan suatu ketidakpatuhan terhadap pengaturan atau tunduk kepada pengawasan atau pengendalian.<sup>21</sup> Dalam hal ini ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa disebabkan dari faktor keluarga seperti dalam wawancara yang telah dilakukan bahwa ada salah satu siswa yang terlambat datang ke sekolah karena tidak terbiasa bangun pagi, hal ini menandakan bahwa kurangnya perhatian dari orang tua kepada anaknya sehingga anak tidak disiplin dan mengakibatkan melanggar peraturan sekolah. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa ketidakdisiplinan terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari keluarga, ekonomi dan lingkungan.<sup>22</sup>

Perilaku ketidakdisiplinan ini mempunyai aspek-aspek didalamnya yang terdiri dari sikap mental, pemahaman yang baik dan sikap yang menunjukkan kesungguhan hati. Hal ini selaras dengan sikap mental yang dimiliki siswa SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang melanggar aturan sekolah, pemahaman yang baik terlihat pada konsekuensi atau hukuman yang diterima siswa jika melakukan pelanggaran, sikap yang menunjukkan kesungguhan hati terlihat pada beberapa anak yang sebelumnya melakukan pelanggaran namun berusaha tidak akan melakukannya lagi dengan mentaati seluruh peraturan yang ada.

---

<sup>21</sup> Sanderi, Febrina, Marjohan, Indah Sukmawati. "Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin Dan Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi." *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2 No. 1, 2013.

<sup>22</sup> Setiawan, Geri, Toni Elmansyah, and Novi Wahyu Hidayati. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dimasa Pandemi Covid-19 Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pontianak." *Bikons: Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 1, no. 2, 2021.

## 2. Upaya Guru BK dalam Mengatasi Ketidakdisiplinan Siswa

Upaya guru BK untuk menangani ketidakdisiplinan siswa sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menurut teori dari Bimo Walgito diantaranya:<sup>23</sup>

### a. Upaya Preventif

Upaya preventif ini adalah tindakan pencegahan yang dapat dilakukan terhadap sebab yang menjadi perilaku/permasalahan yang kemungkinan akan dilakukan siswa. Upaya ini terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru Bk memberikan arahan dengan cara memberitahukan salah satu kesalahan yang dilakukan oleh siswa, kemudian memberikan bimbingan, mengadakan hubungan baik dengan orang tua murid dengan sekolah sehingga ada rasa saling pengertian dan dan sadar akan kesalahan yang dilakukan.

### b. Upaya Represif

Upaya represif merupakan upaya setelah dilakukan upaya memberikan arahan, memberikan bimbingan, memberikan nasehat kemudian tindakan atau peringatan atau teguran yang diberikan kepada murid. Sebagaimana pada bab 2 yang dijelaskan dalam sebuah teori hendaknya pengusutan, penahanan, penuntutan dan hukum yang dilaksanakan dapat menjamin rasa kasih sayang, jangan hendaknya mereka merasa dibenci atau dianggap jahat tetapi anggaplah sebagai seorang yang baik yang terlanjur melakukan kesalahan oleh suatu hal atau sebab.<sup>24</sup> Hal ini diterapkan oleh guru BK dalam menangani murid yang

---

<sup>23</sup> Hidayat, Syarif. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa–Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol. 1 No. 2, 2013.

<sup>24</sup> Zakiyah Drajat, *Membina Bilai-nilai Moral di Indonesia.....*

melakukan kesalahan yaitu dengan cara menegur, memberikan nasehat atau hukuman kepada muridnya namun hukuman itu tidak bermaksud untuk menyakiti melainkan hanya memberikan efek jera agar tidak melakukan kesalahan lagi. Hukuman yang dimaksud sesuai dengan data yang didapatkan berupa hukuman keagamaan adalah membaca dan mengafal surat pendek serta membaca istighfar sebanyak 400 kali.

### c. Upaya Kuratif

Upaya kuratif atau korektif yaitu upaya yang dilakukan untuk merubah murid dari yang salah menjadi benar. Upaya ini dilakukan apabila pelanggaran yang terjadi pada murid melebihi batas wajar sehingga berbagai cara atau hukuman namun murid tetap saja melakukan kesalahan yang sama dan tidak bisa diberikan toleransi lagi seperti pelanggaran siswa yang tidak membawa *id card* akan mendapatkan hukuman istigfar sebanyak 400 kali kemudian pelanggaran lain seperti berambut panjang untuk laki-laki tidak membawa atribut sekolah siswa tersebut akan mendapatkan sanksi atas perbuatannya, hal tersebut dilakukan oleh guru BK bekerja sama dengan kepala sekolah, guru kelas dan orang tua dengan tujuan menjadikan efek jera kepada peserta didik dan dapat menjadi lebih baik lagi

Seperti pada teori yang disampaikan bahwa upaya kuratif yaitu menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan, merubah lingkungan sehingga memungkinkan pertumbuhan jasmani dan rohani yang sehat, memindahkan siswa yang bermasalah ke sekolah yang lebih baik dan melatih disiplin, tertib dan teratur sejak dini.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Kartini Kartono, *Bimbingan Anak dan Remaja Bermasalah.....*



### **3. Kendala Guru BK dalam Mengatasi Perilaku Ketidaksiplinan Siswa**

Guru bimbingan dan konseling memang akan mengalami banyak kendala dalam mendisiplinkan para anak didiknya. Waktu menjadi kendala yang berat bagi guru bimbingan konseling saat hendak melakukan layanan bimbingan konseling, seperti ketika layanan bimbingan konseling akan diberikan peserta didik ada jam belajar dan pada saat guru bimbingan konseling memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik yang tidak disiplin, waktu terlalu sedikit karena peserta didik harus masuk kelas, sehingga waktu menjadi kendala bagi guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan konseling. Dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik tentu saja memerlukan waktu yang agak panjang, karena setelah teguran-teguran yang disampaikan, maka guru bimbingan konseling akan memberikan nasehat-nasihat sehingga akan berguna untuk peserta didik tersebut. Kendala yang juga dihadapi guru BK terkait dengan sikap siswa yang tidak kooperatif di sekolah seperti seringnya terlambat ke sekolah, tidak mendengarkan larangan atau nasehat guru dan lainnya.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling dalam membentuk sikap anak untuk disiplin berupa sulitnya menyatukan watak anak yang berbeda-beda sehingga sulitnya guru bimbingan dan konseling untuk mengarahkan dan membimbing siswa-siswa tersebut, dengan banyaknya siswa dan setiap siswa memiliki kepribadian dan pola pikir yang berbeda-beda sehingga guru bimbingan dan konseling mengalami masalah.<sup>26</sup> Padahal anak berhasil atau

---

<sup>26</sup> Peter Salim dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .....

tidaknya bukannya hanya dilihat dari hasil belajar namun bagaimana seorang guru memberi pelayanan yang baik kepada siswanya.